

**FAKTOR PENENTU DAN PENENTUAN LEMBAGA PELAKU  
PENGEMBANGAN SISTEM AGRIBISNIS CABAI MERAH  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**ANNISYA FITRI  
71170712023**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**FAKTOR PENENTU DAN PENENTUAN LEMBAGA PELAKU  
PENGEMBANGAN SISTEM AGRIBISNIS CABAI MERAH  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

---

**SKRIPSI**

---

**OLEH :**

**ANNISYA FITRI**

**NPM : 71170712023**

**PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

**(Desi Novita, S.P., M.Si.)**

**Ketua**

**(Mhd. Ilham Riyadh, S.P., M.Si.)**

**Anggota**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Annisya Fitri

Tempat Tanggal Lahir : Dalu X-A, 17 November 1999

NPM : 71170712023

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Agama : Islam

Alamat : Jl. Sultan Serdang Pasar 3 Dusun V Desa  
Dalu X-A Kec. Tanjung Morawa

Nama Orangtua : H.Syaiful Akhyar, S.Pd (Ayah)  
Hj. Rosniati (Ibu)

Anak Ke : 3 (Tiga) dari 4 (Empat) Bersaudara

Riwayat Pendidikan :

- SDN 105325 Dalu X-A 2005-2011
- MTs.Negeri Lubuk Pakam 2011-2014
- MA. Negeri Lubuk Pakam 2014-2017
- Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian 2017-Selesai

Universitas Islam Sumatera Utara

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor Penentu dan Penentuan Lembaga Pelaku Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah di Provinsi Sumatera Utara” yang mana berkat rahmat-Nya kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Keberhasilan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak terlepas dari peran serta dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada :

1. Ayahanda H. Syaiful Akhyar, S.Pd dan Ibunda Hj. Rosniati tercinta dan termulia dengan sangat sabar berusaha dan berdo'a terhadap keberhasilan anak-anaknya.
2. Ibu Dr.Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
3. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mhd. Ilham Riyadh, S.P., M.Si. selaku ketua program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara sekaligus anggota komisi pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara khususnya dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara yang telah banyak memberikan dukungan dan pembelajaran.

6. Kakanda Tiyar Pratama, S.P., Kakanda Rudi Setiawan, S.H.I., Adinda Natasya Maulida yang telah memberi support dan penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman Agribisnis angkatan 2017 yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang berpartisipasi dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga Allah meridhai kita semua.  
Aamiin

Medan, Januari 2021

Annisya Fitri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Klasifikasi Cabai Merah .....	9
2.1.2. Teori Sistem Agribisnis .....	10
2.1.3. Teori Kelembagaan.....	15
2.1.4. Faktor Penentu Sistem Agribisnis .....	18
2.1.5. <i>Interpretative Structural Modelling (ISM)</i> .....	21
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
3.2. Metode Penarikan Sampel.....	28
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	28
3.3.1. Sumber Data .....	28
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Metode Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. Deskripsi Daerah Penelitian .....	37

4.1.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	37
4.1.2. Keadaan Penduduk .....	38
4.1.3. Keadaan Ekonomi .....	40
4.1.4. Karakteristik Responden .....	41
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	42
4.2.1. Faktor Penentu Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	42
4.2.2. Lembaga Lembaga yang Sebaiknya Berperan dalam Perumusan dan Implementasi Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah di Provinsi Sumatera Utara .....	58
4.2.3. Kegiatan Prioritas sebagai Agenda Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Perkembangan Produksi Cabai Merah di Provinsi Sumatera Utara ....	3
<b>Gambar 2.</b> Sistem Agribisnis.....	14
<b>Gambar 3.</b> Kerangka Pemikiran .....	27
<b>Gambar 4.</b> Diagram Model <i>Structural</i> .....	34
<b>Gambar 5.</b> <i>Matrix Driver Power-Dependence</i> .....	34
<b>Gambar 6.</b> Matriks DP-D Sub-Element Sumber Daya Alam dan Lingkungan ....	43
<b>Gambar 7.</b> Struktur Hirarki Sub-Element Sumber Daya Alam dan Lingkungan dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	44
<b>Gambar 8.</b> Matriks DP-D Element Sumber Daya Manusia.....	46
<b>Gambar 9.</b> Struktur Hirarki Sub-Element Sumber Daya Manusia Dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	47
<b>Gambar 10.</b> Matriks DP-D Sub-Element Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	49
<b>Gambar 11.</b> Struktur Hirarki Element Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	50
<b>Gambar 12.</b> Matriks DP-D Sub-Element Pasar Sistem Agribisnis Cabai Merah .	52
<b>Gambar 13.</b> Struktur Hirarki Sub-Element Pasar dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	53
<b>Gambar 14.</b> Matriks DP-D Sub-Element Finansial/Modal Kerja Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	54
<b>Gambar 15.</b> Struktur Hirarki Sub-Element Finansial/Modal Kerja dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	55
<b>Gambar 16.</b> Matriks DP-D Sub-Element Organisasi/Kelembagaan.....	57
<b>Gambar 17.</b> Struktur Hirarki Sub-Element Organisasi/Kelembagaan dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	57



<b>Gambar 18.</b> Matriks DP-D Lembaga-Lembaga Berperan Perumusan dan Implementasi Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	60
<b>Gambar 19.</b> Struktur Hirarki Lembaga-Lembaga Berperan Perumusan dan Implementasi Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	61
<b>Gambar 20.</b> Matriks DP-D Elemen Kegiatan yang Ditetapkan Sebagai Agenda Kebijakan dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah di Provinsi Sumatera Utara .....	64
<b>Gambar 21.</b> Struktur Hirarki Elemen Kegiatan yang Ditetapkan Sebagai Agenda Kebijakan dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah di Provinsi Sumatera Utara .....	65

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Perkembangan Produksi Cabai Merah Menurut Provinsi, 2018-2019.....	3
<b>Tabel 2.</b> Perkembangan Luas Lahan, Produksi, Produktivitas dan Tingkat Pertumbuhan Cabai Merah di Sumatera Utara.....	4
<b>Tabel 3.</b> <i>Structural Self Interaction Matrix</i> (SSIM) Awal .....	30
<b>Tabel 4.</b> Penilaian Simbol VAXO .....	31
<b>Tabel 5.</b> <i>Reachability Matrix</i> .....	31
<b>Tabel 6.</b> Hasil <i>Reachability Matrix</i> (RM) <i>Final</i> .....	32
<b>Tabel 7.</b> <i>Structural Self Interaction Matrix</i> (SSIM) <i>Final</i> yang telah Memenuhi Aturan <i>Transivity</i> .....	32
<b>Tabel 8.</b> Elemen dan Sub-Elemen Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	35
<b>Tabel 9.</b> Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2019 .....	39
<b>Tabel 10.</b> Produk Dosmetik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2017-2019 .....	41
<b>Tabel 11.</b> Sub-Elemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan .....	42
<b>Tabel 12.</b> Sub-Elemen Sumber Daya Manusia .....	45
<b>Tabel 13.</b> Sub-Elemen Ilmu Pengetahuan dan Teknologi .....	48
<b>Tabel 14.</b> Sub-Elemen Pasar Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	50
<b>Tabel 15.</b> Sub-Elemen Finansial/Modal Kerja .....	53
<b>Tabel 16.</b> Sub-Elemen Organisasi/Kelembagaan .....	56
<b>Tabel 17.</b> Lembaga-Lembaga yang Sebaiknya Berperan dalam Perumusan dan Implementasi Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah Di Provinsi Sumatera Utara .....	58
<b>Tabel 18.</b> Elemen Kegiatan Prioritas yang Ditetapkan Sebagai Agenda Kebijakan Dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah di Provinsi Sumatera Utara .....	62
<b>Tabel 19.</b> Strategi dan Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Identitas Responden.....	71
<b>Lampiran 2.</b> Hubungan Konstektual Antar Faktor Penentu Sumber Daya Alam dan Lingkungan dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	72
<b>Lampiran 3.</b> Hubungan Konstektual Antar Faktor Penentu Sumber Daya Manusia dalam Sistem Agribisnis Cabai.....	73
<b>Lampiran 4.</b> Hubungan Konstektual Antar Faktor Penentu Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	74
<b>Lampiran 5.</b> Hubungan Konstektual Antar Faktor Penentu Pasar dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	75
<b>Lampiran 6.</b> Hubungan Konstektual Antar Faktor Penentu Finansial/Modal Kerja dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	76
<b>Lampiran 7.</b> Hubungan Konstektual Antar Faktor Penentu Organisasi/Kelembagaan dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah..	77
<b>Lampiran 8.</b> Hubungan Konstektual Antar Lembaga Pelaku Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	78
<b>Lampiran 9.</b> Hubungan Konstektual Antar Kegiatan Prioritas Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	81
<b>Lampiran 10.</b> SSIM dan RM Elemen Faktor Penentu Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	84
<b>Lampiran 11.</b> SSIM dan RM Lembaga Berperan dalam Perumusan dan Implementasi Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah.....	86
<b>Lampiran 12.</b> SSIM Dan RM Kegiatan Prioritas yang Ditetapkan sebagai Agenda Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah .....	86

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, R., & Hastuti, D. R. 2005. *Sistem Manajemen Agribisnis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Amiruddin.dkk, 2020. Faktor Kunci dalam Pengembangan Hutan Rakyat di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Faloak*, 4(2), 129-140.
- Anantanyu, S. 2011. Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. *SEPA*, 7(2), 102-109.
- Ansyar 2018. Determinan dan Penentuan Lembaga Pelaku Pengembangan Usahatani Organik dan Non-Organik di Kabupaten Enrekang. *Tesis*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Arifin, & Biba, A. 2017. *Pengantar Agribisnis*. Bandung: Mujahid Press.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.2014-2019. Sumut Dalam Angka 2015-2020. Medan.
- Badan Litbang Pertanian. 2011. *Kiat Sukses Berinovasi Cabai*. (<http://www.litbang.pertanian.go.id/download/81/file/Sukses-Berinovasi-Cabai.pdf>) di akses 27 Februari 2021. Medan.
- Fariadi, H. 2016. Analisis Strukturisasi Kelembagaan Desa Mandiri Pangan Berkelanjutan dengan Aplikasi Metode Interpretative Structural Modelling (ISM) di Kabupaten Bengkulu Tengah. *AGRITEPA*, III(1), 75-84.
- Fitriani. 2015. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Gapoktan melalui Pembentukan Koperasi Pertanian. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 28(2), 63-69.
- Hariance, R., Febriamansyah, R., & Tanjung, F. 2016. Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta di Kabupaten Solok. *AGRISEP*, 15(1), 111-126.
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. 2016. Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*(19), 45-54.
- Kementerian Perdagangan. 2016. Profil Komoditas Cabai Merah Besar. ([https://ews.kemendag.go.id/file/commodity/120116\\_ANK\\_PKM\\_DSK\\_Cabai%20Merah%20Besar%201.1.pdf](https://ews.kemendag.go.id/file/commodity/120116_ANK_PKM_DSK_Cabai%20Merah%20Besar%201.1.pdf)) di akses 27 Februari 2021. Medan.
- Kementrian Pertanian. 2019. Produksi Cabe Besar Menurut Provinsi 2015-2019. (<https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>) di akses 1 Februari 2021. Medan.
- Kholil, dkk. 2008. Pengembangan Model Kelembagaan Pengelola Sampah Kota dengan Metode ISM (Interpretative Structural Modeling) Studi Kasus di Jakarta Selatan. *Sodality: Jurnal Trandisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 02(01), 31-48.
- Lubis, F. A., Harisudin, M., & Fajarningsih, R. U. 2019. Strategi Pengembangan Agribisnis Cabai Merah di Kabupaten Sleman dengan Metode Analytical Hierarchy Process. *AGRARIS: Journal of Agrobusiness and Rural Development Research*, 5(2), 119-128.
- Maulidah, S. 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Maulidah, S. 2012. *Rancangan Usaha Agribisnis*. Malang. Brawijaya University.

- Nainggolan, H.L. dan Aritonang, J. Pengembangan Sistem Agribisnis dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Pertanian Presisi Menuju Pertanian Berkelanjutan*. 3 April 2012, Medan, Indonesia. 1-11.
- Nursiyah 2017. Pemberdayaan Narapidana Melalui Pengembangan Agribisnis Sayuran di Lembaga Pemasarakatan Wanita Kelas II A Way Hui Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Lampung, Lampung.
- Ratmi, Nuddin, A., & Irmayani. 2019. Penentuan Program Strategis dalam Pengembangan Agroindustri Perikanan. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 12(1), 120-125.
- Permentan, 2020. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 259 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Samir, A. C., K, S. R., & Parveen, S. Z. 2016. Risk Propagation and Its Impact on Performance in food Processing Supply Chain : A Fuzzy Interpretive Structural Modeling Based Approach. *Journal of Modelling in Management*, 11(2).
- Saputra, G. B., Muksin, & Muspita, M. 2018. Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 2(4), 325-331.
- Sianipar, M. 2012. Penerapan Interpretative Structural Modeling (ISM) Dalam Penentuan Elemen Pelaku Dalam Pengembangan Kelembagaan Sistem Bagi Hasil Petani Kopi dan Agroindustri Kopi. *AGROINTEK*, 6(1), 8-15.
- Sumastuti, E. 2011. Prospek Pengembangan Agribisnis dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan. *JEJAK*, 4(2), 154-161.
- Tedjaningsih, T., Suyudi, & Nuryaman, H. 2018. Peran Kelembagaan dalam Pengembangan Agribisnis Mendong. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2), 210-226.
- Virgiana, S., Arifin, B., & Suryani, A. 2019. Sistem Agribisnis Jagung di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *JIIA*, 7(4), 458-465.
- Wahyuningsih, S. 2007. Pengembangan Agribisnis Ditinjau dari Kelembagaan. *MEDIAGRO*, 3(1), 9-20.
- Wulandari, S. A. 2020. Fluktuasi Harga Cabai Merah Di Masa Pandemi Covid 19 di Kota Jambi. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 5(2), 112-120.
- Zahroh, F., Kusrinah, & Setyawati, S. M. 2018. Perbandingan Variasi Konsentrasi Pupuk Organik Cair dari Limbah Ikan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Journal of Biology and Applied Biology*, 1(1), 50-57.

**Lampiran 1. Identitas Responden**

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Instansi</b>	<b>Jabatan</b>
1	Ir. Noverina Chaniago, M.P.	50	S2	Badan Penyuluhan Pertanian	PPL
2	Dr.Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si	55	S3	LL Dikti Wilayah 1	Dosen
3	Ir. Rustam Djama'an, M.Si	73	S2	UISU	Dosen
4	Ir. A.Effendi Lubis, MMA	69	S2	UISU,UDA,UNIVA	Dosen
5	Yusfahri Perangin-Angin, S.P.	44	S1	Dinas TPH Provsu	Ka.Subbag Program
6	Supriadi, S.P.	40	S1	Dinas TPH Provsu	Staff Subbag Program
7	Richard Simanjuntak, S.P.	36	S1	Dinas TPH Provsu	Staff Subbag Program
8	Johansyah Nasution, S.P.	44	S1	Dinas TPH Provsu	Staff Subbag Program
9	Subiantoro, S.P.	57	S1	Dinas Pertanian Deli Serdang	PPL
10	Muhammad Fadli Abdina, S.P, M.Si	37	S2	HKTI SUMUT	Wakil Ketua
11	Ir. M. Taufik Batu Bara, M.Si	58	S2	Dinas TPH Provsu	Kabid penyuluhan
12	Gustina Roma Siregar, S.P.	44	S1	Dinas TPH Provsu	KASIE
13	Prof.Dr.Ir. Nurhayati, M.P.	53	S3	UISU	Dosen/ketua LP UISU
14	Perhasa Rambo, S.P.	24	S1	Dinas TPH Provsu	Staff Subbag Program
15	Aldiansyah Putra, SE	45	S1	Dinas TPH Provsu	Staff Subbag Program
16	Lusiana, S.P.	43	S1	Dinas TPH Provsu	Staff Subbag Program
17	Kevin Irfanda	26	S1	Dinas TPH Provsu	Tenaga Kontrak
18	Novita Choirunnisa	26	S1	Dinas TPH Provsu	Staff Subbag Program
19	M.Alfin Fauzi, S.P.	24	S1	Dinas TPH Provsu	Staff Subbag Program
20	M. Kahlil Hanafiah	33	SLTA	Dinas TPH Provsu	Staff Subbag Program

**Lampiran 2.** Hubungan Konstektstual Antar Faktor Penentu Sumber Daya Alam dan Lingkungan dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah

URAIAN	Hub. Konstektstual Sub Elemen	Jawaban Responden																			Rerata	
		Dinas TPH													PPL		Akademisi					Asosiasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3	4		
Sumber Daya Alam dan Lingkungan	A-B	A	X	X	X	A	X	V	V	V	X	V	X	X	X	V	A	X	X	X	X	V
	A-C	V	V	V	A	A	V	V	V	V	V	V	X	A	X	V	X	X	A	X	A	V
	A-D	V	V	V	X	A	V	V	V	V	V	V	X	X	V	V	V	A	X	V	X	V
	A-E	V	X	X	A	A	V	V	V	V	X	V	X	A	X	V	X	X	A	X	X	V
	A-F	V	V	V	A	A	V	V	V	V	X	V	X	V	X	X	X	X	A	X	A	V
	A-G	V	V	V	V	A	V	V	V	V	X	V	X	V	X	X	X	X	A	X	V	V
	B-C	V	V	V	A	A	V	V	V	V	V	V	V	A	X	V	X	X	A	X	A	V
	B-D	V	V	V	X	A	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	X	X	V	V	V
	B-E	V	A	A	A	A	A	V	V	V	X	V	V	A	X	X	X	X	A	X	A	O
	B-F	V	V	V	A	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	X	X	A	X	A	V
	B-G	V	V	V	V	A	V	V	V	V	X	V	V	V	X	X	V	X	A	V	V	V
	C-D	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	C-E	A	A	A	A	V	A	V	V	X	X	V	V	A	X	X	X	X	A	X	A	O
	C-F	V	V	V	A	V	X	A	V	X	V	X	V	V	X	X	X	X	A	X	A	V
	C-G	A	V	V	V	V	V	A	V	X	X	X	V	V	X	X	V	X	A	X	V	V
	D-E	A	A	A	A	A	A	A	V	A	A	A	X	A	A	O	A	X	A	A	A	A
	D-F	A	A	V	A	X	V	A	A	A	A	X	X	V	X	O	A	X	A	A	A	A
	D-G	A	A	A	A	X	A	A	A	A	A	X	X	V	A	X	X	X	A	X	A	A
	E-F	A	V	V	A	X	V	A	A	V	X	X	V	V	V	V	X	X	V	X	V	V
	E-G	A	V	V	A	X	V	A	A	V	X	V	V	V	X	V	V	X	V	V	V	V
F-G	A	V	V	A	X	V	A	A	V	X	X	V	V	X	V	V	X	V	V	V	V	

**Lampiran 3.** Hubungan Konstektual Antar Faktor Penentu Sumber Daya Manusia dalam Sistem Agribisnis Cabai

URAIAN	Hub. Konstektual Sub Elemen	Jawaban Responden																			Rerata		
		Dinas TPH													PPL		Akademisi					Asosiasi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3	4			
Sumber Daya Manusia	A-B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	X	A	A	X	A	X	V	X	A	X	A	A	
	A-C	V	V	A	V	V	A	A	A	V	X	A	V	V	V	X	V	V	V	X	V	V	
	A-D	A	A	A	A	A	A	X	X	A	X	X	A	A	X	X	X	A	X	A	X	A	
	A-E	A	A	V	A	X	A	X	A	A	V	V	A	X	X	X	X	A	X	X	X	X	A
	B-C	V	V	V	V	V	V	A	A	V	X	A	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V
	B-D	A	A	V	A	A	X	V	V	V	X	V	V	A	X	X	A	X	V	V	X	X	A
	B-E	A	X	V	X	X	X	V	V	A	V	V	A	X	X	X	A	X	V	X	X	X	X
	C-D	A	A	A	A	A	X	V	V	A	X	V	A	A	A	X	A	X	V	A	A	A	A
	C-E	A	A	A	A	A	X	V	V	A	V	V	A	X	X	X	A	X	V	A	X	X	A
	D-E	V	X	V	V	V	X	A	V	A	V	V	A	V	X	X	X	V	V	V	X	X	V



**Lampiran 4.** Hubungan Konstektstual Antar Faktor Penentu Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah

URAIAN	Hub. Konstektstual Sub Elemen	Jawaban Responden																				Rerata
		Dinas TPH													PPL		Akademisi				Asosiasi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3	4		
Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi	A-B	A	V	V	A	V	V	V	X	A	V	V	X	V	V	V	V	A	A	V	V	V
	A-C	V	V	A	A	V	V	A	A	V	A	V	V	V	X	A	A	V	V	V	A	V
	A-D	A	V	V	V	V	V	A	V	A	A	A	V	V	V	A	V	V	A	A	A	A
	A-E	A	A	A	V	X	A	V	V	V	V	V	A	V	X	V	A	V	V	V	V	V
	B-C	V	V	A	A	A	A	A	A	V	A	A	V	V	X	A	A	V	V	A	A	O
	B-D	A	V	V	V	V	V	A	V	A	A	A	V	X	X	A	V	V	A	A	V	A
	B-E	A	A	A	V	V	A	A	V	V	A	V	A	A	V	V	A	A	V	A	V	O
	C-D	V	V	V	V	V	V	V	V	A	A	A	V	V	V	A	V	V	A	A	A	A
	C-E	A	A	A	V	X	X	V	V	V	V	V	A	A	X	V	A	A	V	V	V	V
	D-E	A	A	A	V	A	A	V	V	V	V	V	A	A	A	V	A	A	V	V	V	V

**Lampiran 5.** Hubungan Konstektual Antar Faktor Penentu Pasar dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah

URAIAN	Hub. Konstektual Sub Elemen	Jawaban Responden																				Rerata
		Dinas TPH													PPL		Akademisi				Asosiasi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3	4		
Pasar	A-B	V	V	V	V	A	X	X	V	V	X	V	V	X	V	V	A	X	A	V	V	V
	A-C	V	V	V	V	A	X	V	V	V	X	V	V	V	V	V	A	X	A	V	V	V
	A-D	V	V	V	V	A	X	A	V	V	V	V	V	A	V	V	A	A	X	X	V	V
	A-E	V	V	V	V	A	X	V	V	V	X	X	V	V	V	V	A	X	X	X	X	V
	B-C	V	V	V	V	X	X	X	V	V	X	V	V	X	V	V	X	X	X	X	V	V
	B-D	X	V	A	V	X	X	A	A	A	X	A	A	A	A	V	X	X	X	X	A	A
	B-E	V	V	V	V	X	X	X	X	V	X	X	V	X	V	V	X	X	X	X	V	V
	C-D	A	V	A	A	A	X	A	A	A	V	A	A	A	A	V	A	X	X	X	A	A
	C-E	A	X	V	V	X	X	X	A	V	X	X	V	X	A	X	X	X	X	X	A	X
	D-E	V	X	V	V	X	X	V	V	V	X	X	V	V	V	X	X	X	X	X	V	V



**Lampiran 7.** Hubungan Konstektstual Antar Faktor Penentu Organisasi/Kelembagaan dalam Sistem Agribisnis Cabai Merah

URAIAN	Hub. Konstektstual Sub Elemen	Jawaban Responden																				Rerata
		Dinas TPH													PPL		Akademisi				Asosiasi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3	4		
Organisasi/ Kelembagaan	A-B	V	V	V	V	X	V	X	X	V	V	V	V	X	X	A	X	V	V	X	V	V
	A-C	A	V	V	A	V	V	V	V	A	A	V	V	V	X	V	V	A	A	V	A	V
	A-D	A	V	V	A	A	V	V	A	V	A	V	A	V	V	A	X	A	X	X	A	V
	A-E	V	V	V	V	V	V	A	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	B-C	A	V	V	A	V	V	V	V	A	A	X	V	V	X	V	V	A	A	V	A	V
	B-D	A	A	V	A	A	A	V	V	V	A	X	A	V	V	V	V	A	A	A	A	O
	B-E	V	A	V	A	V	V	A	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	C-D	V	A	A	V	A	A	X	A	V	X	X	A	A	V	A	A	A	V	A	A	A
	C-E	V	A	V	V	A	A	A	V	V	X	V	V	A	V	V	X	V	V	X	V	V
	D-E	V	V	V	V	V	V	A	V	V	X	V	V	V	O	V	V	V	V	V	V	V

**Lampiran 8.** Hubungan Konstektual Antar Lembaga Pelaku Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah

URAIAN	Hub. Konstekstual Sub Elemen	Jawaban Responden																		Rerata			
		Dinas TPH													PPL		Akademisi				Asosiasi		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3			4	
Elemen-Elemen Lembaga Pelaku Berperan dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah	A-B	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	X	V	X	V	X	V	V	V	V	X	V	
	A-C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-D	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-E	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-F	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-G	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	X	V	V	X	V	V	V	V	V	X	V	V
	A-H	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-I	V	V	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-J	V	V	V	X	A	V	V	V	V	V	V	X	X	X	V	V	X	X	V	V	V	V
	A-K	V	V	V	X	A	X	V	V	A	V	X	V	X	V	X	V	V	X	X	A	V	V
	B-C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	B-D	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	B-E	A	A	A	V	X	A	V	V	V	V	V	V	V	A	V	V	X	V	V	V	V	V
	B-F	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	B-G	A	A	A	V	A	A	V	A	V	V	X	V	V	A	X	V	V	V	V	V	V	V
	B-H	V	V	V	V	A	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	B-I	V	V	V	V	X	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V
	B-J	V	A	A	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	A	V	V	X	V	A	A	V	V
B-K	V	A	A	V	A	A	V	V	A	V	X	V	V	X	X	V	A	V	A	V	V	V	



Sambungan Lampiran 8. Hubungan Konstektual Antar Lembaga Pelaku Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah

URAIAN	Hub. Konstektual Sub Elemen	Jawaban Responden																			Rerata		
		Dinas TPH													PPL		Akademisi					Asosiasi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3	4			
Elemen-Elemen Lembaga Pelaku Berperan dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah	F-G	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	V	A	A	A	A	
	F-H	V	V	A	V	A	V	V	V	V	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	F-I	V	V	A	V	A	A	V	A	V	V	V	A	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	F-J	A	A	A	A	A	A	A	A	V	V	V	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
	F-K	A	A	A	X	A	A	A	A	A	A	X	A	V	A	A	A	A	A	A	A	A	A
	G-H	V	V	V	V	X	V	V	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	G-I	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	G-J	A	A	V	A	X	V	V	V	A	V	V	A	A	A	A	V	A	A	V	A	A	O
	G-K	A	V	V	V	X	V	A	V	V	V	A	V	V	A	A	V	V	V	V	V	V	V
	H-I	V	V	V	V	X	A	A	A	V	V	X	V	A	A	V	V	V	A	A	V	A	O
	H-J	A	A	A	A	X	A	V	A	A	A	X	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
	H-K	A	A	A	A	X	A	A	A	A	A	A	V	A	A	A	V	A	A	A	A	A	A
	I-J	A	A	A	A	X	A	A	A	A	A	X	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
	I-K	A	A	A	A	X	A	A	A	A	A	X	A	V	V	A	A	A	A	A	A	A	A
J-K	A	V	A	A	V	A	A	A	A	A	A	A	V	V	A	V	V	V	V	A	V	O	

**Lampiran 9.** Hubungan Konstektstual Antar Kegiatan Prioritas Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah

URAIAN	Hub. Konstektstual Sub Elemen	Jawaban Responden																			Rerata				
		Dinas TPH													PPL		Akademisi					Asosiasi			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3	4					
Elemen Kegiatan Prioritas yang ditetapkan sebagai agenda kebijakan dalam pengembangan sistem agribisnis cabai merah	A-B	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	A-C	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	A	V	V
	A-D	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-E	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-F	V	V	V	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-G	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-H	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	A-J	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V
	B-C	A	V	V	A	V	A	V	V	V	V	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	A	V	V	V
	B-D	A	V	V	A	V	X	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	A	V	V	V
	B-E	A	V	V	A	V	A	V	V	V	V	V	V	A	X	V	V	V	V	V	A	A	V	V	V
	B-F	V	V	V	V	V	A	V	V	V	V	V	V	A	X	V	V	V	V	V	A	V	V	V	V
	B-G	A	V	V	A	V	A	V	V	V	V	V	V	A	X	V	V	V	V	V	V	A	V	V	V
	B-H	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	B-I	V	V	V	V	V	X	V	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
B-J	A	V	V	V	V	X	V	V	V	A	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	A	V	V	V	



## Sambungan Lampiran 9. Hubungan Konstektual Antar Kegiatan Prioritas Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah

URAIAN	Hub. Konstektual Sub Elemen	Jawaban Responden																			Rerata					
		Dinas TPH													PPL		Akademisi					Asosiasi				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3	4						
Elemen Kegiatan Prioritas yang ditetapkan sebagai agenda kebijakan dalam pengembangan sistem agribisnis cabai merah	C-D	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	C-E	A	A	V	A	V	V	V	A	V	V	A	V	V	X	V	V	V	V	A	V	V	V	A	V	V
	C-F	V	V	A	V	X	X	V	A	V	V	V	V	V	A	A	V	V	V	A	V	V	V	A	V	V
	C-G	A	V	A	A	X	X	V	V	V	V	V	V	V	A	A	V	V	V	A	V	V	V	A	V	V
	C-H	V	V	A	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	X	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	C-I	V	V	V	V	X	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	C-J	A	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	D-E	A	A	A	A	V	X	A	A	V	A	A	A	V	X	A	A	A	V	A	V	A	V	V	V	A
	D-F	V	V	A	V	X	A	A	A	V	A	A	V	V	X	A	A	A	V	A	V	A	V	V	V	A
	D-G	A	V	A	A	X	X	A	A	V	A	A	A	V	X	A	A	A	A	A	V	V	V	V	V	A
	D-H	V	V	A	V	X	X	A	A	V	A	A	A	V	X	V	A	A	A	V	V	V	V	V	V	A
	D-I	V	V	A	V	X	V	A	V	V	A	V	A	V	V	V	A	A	V	V	V	V	V	V	V	A
	D-J	A	V	A	V	X	X	A	V	V	V	V	V	V	X	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	A
	E-F	V	V	V	V	V	A	V	V	V	V	V	A	A	A	V	V	V	A	V	V	V	A	V	V	V
	E-G	A	V	V	A	V	X	A	V	V	V	V	V	A	X	V	V	V	A	V	V	V	A	V	V	A
	E-H	V	V	V	V	V	X	A	V	V	V	V	V	V	X	V	A	V	A	V	V	V	V	V	V	A
	E-I	V	V	V	V	V	X	A	V	V	V	V	V	V	V	V	A	V	X	V	V	V	V	V	V	A
	E-J	A	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V

Sambungan Lampiran 9. Hubungan Konstektual Antar Kegiatan Prioritas Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah

URAIAN	Hub. Konstektual Sub Elemen	Jawaban Responden																				Rerata
		Dinas TPH													PPL		Akademisi				Asosiasi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	1	2	3	4		
Elemen Kegiatan Prioritas yang ditetapkan sebagai agenda kebijakan dalam pengembangan sistem agribisnis cabai merah	F-G	A	A	V	A	A	V	V	X	A	V	V	A	A	V	V	V	V	A	V	A	O
	F-H	V	A	V	V	A	V	V	V	V	V	V	A	A	X	V	A	V	A	V	A	V
	F-I	A	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	A	A	V	V	A	V	X	V	V	V
	F-J	A	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	X	V	V	V
	G-H	V	A	V	V	A	X	V	X	A	V	A	A	V	X	A	V	V	V	V	V	V
	G-I	V	A	V	V	V	V	V	X	V	V	A	A	V	V	A	A	V	V	V	V	V
	G-J	A	V	V	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	X	V	V	V	X	V	V	V
	H-I	V	A	V	V	A	X	V	X	A	V	A	V	V	V	A	A	X	A	A	V	V
	H-J	A	V	V	A	A	X	V	V	V	V	V	A	A	X	V	V	V	X	V	V	V
	I-J	A	A	V	A	A	X	V	X	V	V	V	A	A	A	V	V	V	X	A	V	A

## Lampiran 10. SSIM dan RM Elemen Faktor Penentu Sistem Agribisnis Cabai Merah

### 1. Sumber Daya Alam dan Lingkungan

#### a. Structural Self-Interaction Matrix (SSIM)

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
A1		V	V	V	V	V	V
A2			V	V	O	V	V
A3				V	O	V	V
A4					A	A	A
A5						V	V
A6							V
A7							

#### b. Reachability Matrix (RM)

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	DP	R
A1	1	1	1	1	1	1	1	7	1
A2	0	1	1	1	0	1	1	5	2
A3	0	0	1	1	0	1	1	4	3
A4	0	0	0	1	0	0	0	1	6
A5	0	0	0	1	1	1	1	4	3
A6	0	0	0	1	0	1	1	3	4
A7	0	0	0	1	0	0	1	2	5
D	1	2	3	7	2	5	6		
L	6	5	4	1	5	3	2		

### 2. Sumber Daya Manusia

#### a. Structural Self-Interaction Matrix (SSIM)

NO	A1	A2	A3	A4	A5
A1		A	V	A	A
A2			V	A	X
A3				A	A
A4					V
A5					

#### b. Reachability Matrix (RM)

NO	A1	A2	A3	A4	A5	DP	R
A1	1	0	1	0	0	2	3
A2	1	1	1	0	1	4	2
A3	0	0	1	0	0	1	4
A4	1	1	1	1	1	5	1
A5	1	1	1	0	1	4	2
D	4	3	5	1	3		
L	2	3	1	4	3		

### 3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

#### a. Structural Self-Interaction Matrix (SSIM)

NO	A1	A2	A3	A4	A5
A1		V	V	A	V
A2			O	A	O
A3				A	V
A4					V
A5					

#### b. Reachability Matrix (RM)

NO	A1	A2	A3	A4	A5	DP	R
A1	1	1	1	0	1	4	2
A2	0	1	0	0	0	1	4
A3	0	0	1	0	1	2	3
A4	1	1	1	1	1	5	1
A5	0	0	0	0	1	1	4
D	2	3	3	1	4		
L	3	2	2	4	1		

## 4. Pasar

a. *Structural Self-Interaction Matrix (SSIM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5
A1		V	V	V	V
A2			V	A	V
A3				A	X
A4					V
A5					

## 5. Finansial/Modal Kerja

a. *Structural Self-Interaction Matrix (SSIM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5
A1		V	V	A	V
A2			A	A	V
A3				O	V
A4					V
A5					

## 6. Organisasi/Kelembagaan

a. *Structural Self-Interaction Matrix (SSIM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5
A1		V	V	V	V
A2			V	O	V
A3				A	V
A4					V
A5					

b. *Reachability Matrix (RM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5	DP	R
A1	1	1	1	1	1	5	1
A2	0	1	1	0	1	3	3
A3	0	0	1	0	1	2	4
A4	0	1	1	1	1	4	2
A5	0	0	1	0	1	2	4
D	1	3	5	2	5		
L	4	2	1	3	1		

b. *Reachability Matrix (RM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5	DP	R
A1	1	1	1	0	1	4	2
A2	0	1	0	0	1	2	4
A3	0	1	1	0	1	3	3
A4	1	1	1	1	1	5	1
A5	0	0	0	0	1	1	5
D	2	4	3	1	5		
L	4	2	3	5	1		

b. *Reachability Matrix (RM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5	DP	R
A1	1	1	1	1	1	5	1
A2	0	1	1	0	1	3	2
A3	0	0	1	0	1	2	3
A4	0	0	1	1	1	3	2
A5	0	0	0	0	1	1	4
D	1	2	4	2	5		
L	4	3	2	3	1		

**Lampiran 11.** SSIM dan RM Lembaga Berperan dalam Perumusan dan Implementasi Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah

a. *Structural Self-Interaction Matrix (SSIM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11
A1		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
A2			V	V	V	V	O	V	V	V	V
A3				A	A	A	A	A	A	A	A
A4					A	A	A	A	O	A	A
A5						V	A	V	V	A	A
A6							A	V	V	A	A
A7								V	V	O	V
A8									O	A	A
A9										A	A
A10											O
A11											

b. *Reachability Matrix (RM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	DP	R
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1
A2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2
A3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9
A4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	8
A5	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	5
A6	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	6
A7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	3
A8	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	7
A9	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	8
A10	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	4
A11	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	4
D	1	2	11	9	6	7	2	8	8	3	4		
L	9	8	1	2	5	4	8	3	3	7	6		

**Lampiran 12.** SSIM Dan RM Kegiatan Prioritas yang Ditetapkan sebagai Agenda Kebijakan Pengembangan Sistem Agribisnis Cabai Merah

a. *Structural Self-Interaction Matrix (SSIM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10
A1		V	V	V	V	V	V	V	V	V
A2			V	V	V	V	V	V	V	V
A3				V	V	V	V	V	V	V
A4					A	A	A	A	V	V
A5						V	V	V	V	V
A6							O	V	V	V
A7								V	V	V
A8									V	V
A9										A
A10										

b. *Reachability Matrix (RM)*

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	DP	R
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
A2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2
A3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	3
A4	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3	7
A5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	4
A6	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5	5
A7	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	5
A8	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4	6
A9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9
A10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	8
D	1	2	3	8	4	5	5	7	10	9		
L	9	8	7	3	6	5	5	4	1	2		